

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN

PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI

Laporan Tugas Akhir, Mei 2022

Cindy Kristina Manora,

Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada Kasus Diare terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II tanggal 07-09 Maret.

xv + 48 halaman, 6 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

RINGKASAN

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feses lebih cair, dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi <1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. (Kemenkes, 2019). Kasus di Puskesmas Kotabumi II kasus diare sepanjang tahun 2019–Maret 2022 sebanyak 224 kasus

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada kasus Diare terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Hasil pengkajian didapatkan data: Defekasi 8x dalam 24 jam, feses, cair, bising usus hiperaktif, Turgor kulit menurun, membran mukosa kering, Suhu tubuh 38,3 °C, kulit merah, kulit terasa hangat selanjutnya ditetapkan diagnosa keperawatan Diare, Resiko Hipovolemia, dan Hipertermia. Rencana keperawatan dengan label SLKI Eliminasi Fekal (L.04033) Status Cairan (L.03028) dan Termogulasi (L.14134). Label SIKI Manajemen Diare (I.03101), Edukasi kesehatan (I.12383), Manajemen Hipovolemia (I.03116), Manajemen Hipertermia (I.15506). Implementasi dilakukan sesuai dengan label dan menyesuaikan perkembangan klien, pada tahap evaluasi dari tiga diagnosa dua diagnosa teratasi pada hari kedua yaitu diagnosa Resiko Hipovolemia dan Hipertermia sedangkan satu diagnosa teratasi pada hari ketiga yaitu diagnosa Diare.

Simpulan dari Laporan kasus ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Cairan pada kasus *Diare* terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II pada tanggal 07-09 Maret 2022 melalui pengkajian hingga tahap evaluasi. Saran yang diberikan bagi pihak Puskesmas Kotabumi II diharapkan agar lebih meningkatkan edukasi kepada masyarakat seperti memberikan pendidikan kesehatan untuk mencegah dehidrasi dengan cara membuat larutan gula garam untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang, melakukan kompres hangat dan beri minum yang banyak jika anak sampai terjadi demam guna mencegah tubuh terlalu banyak kekurangan cairan saat anak terkena diare.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, *Diare*, Gangguan Kebutuhan Cairan
Daftar Bacaan : 18 (2013-2022)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI

Final Project Report, Mei 2022

Cindy Kristina Manora,

Nursing Care of Patients with Impaired Fluid Needs in Cases of Diarrhea against An. A in the Working Area of Puskesmas Kotabumi II on March 07-09.

xv + 48 pages, 6 tables, 2 picture, 3 attachments

ABSTRACT

Diarrhea is a bowel movement (BAB) with a more fluid stool consistency, with a frequency of >3 times a day, except in neonates (infants <1 month) who get breast milk usually defecate with more frequent recurrence (5-6 times a day) with a good consistency considered normal. (Ministry of Health, 2019). Cases in Puskesmas Kotabumi II cases of diarrhea throughout 2019-March 2022 as many as 224 cases

This Final Project Report aims to provide an overview of the Nursing Care of Patients with Impaired Fluid Needs in cases of Diarrhea against An. A in the Kotabumi II Puskesmas Work Area comprehensively using the nursing process approach.

The results of the study obtained data: Defecation 8x in 24 hours, feses, liquid, hyperactive intestinal noise, Turgor decreased skin, dry mucous membrane, body temperature 38.3 °C, red skin, skin feels warm then determined nursing diagnosis Diarrhea, Risk of Hypovolemia, and Hyperthermia. Nursing plan with SLKI label Elimination Fekal (L.04033), Liquid Status (L.03028) and Thermoogulation (L.14134). Label SIKI Diarrhea Management (I.03101), Health education (I.12383), Hypovolemia Management (I.03116), Hyperthermia Management (I.15506). Implementation is carried out according to the label and adjusts the client's development, at the evaluation stage of the three diagnoses two diagnoses are resolved on the second day, namely the diagnosis of Risk of Hypovolemia and Hyperthermia while one diagnosis is resolved on the third day, namely the diagnosis of Diarrhea.

The conclusion of this case report is to provide an overview of how nursing care with impaired fluid requirements in cases of diarrhea for An. A in the Kotabumi II Health Center Work Area on 07-09 March 2022 through the assessment to the evaluation stage. The advice given to the Kotabumi II Public Health Center is expected to increase education to the community such as providing health education to prevent dehydration by making a sugar-salt solution to replace lost body fluids, doing warm compresses and drinking lots of water if the child has a fever to prevent the body lacks too much fluid when the child has diarrhea.

Keywords : Nursing Care, Diarrhea, Fluid Needs Disorder
Reading List : 18 (2013-2022)